

ABSTRAKSI

Perlengkapan persembahan *kenduren* untuk mendoakan arwah dalam budaya Jawa, merupakan simbol-simbol kebudayaan yang sarat dengan makna luhur. Maka sebagai usaha inkulturasikan iman, orang Katolik Jawa kemudian memberikan makna secara Kristiani atas perlengkapan persembahan *kenduren* tersebut. Hal ini dimaksudkan agar orang Katolik Jawa tetap dapat menghidupi tradisi kebudayaannya, tanpa harus bertentangan dengan penghayatan iman Kristianinya. Bahkan melalui pemaknaan secara Kristiani atas perlengkapan persembahan *kenduren* arwah ini, orang Katolik Jawa dapat menghayati imannya secara lebih membumi, dan juga dapat mengembangkan kebudayaannya secara lebih baik.

Sebagai benda-benda duniawi yang biasa ditemukan sehari-hari, segala perlengkapan persembahan *kenduren* arwah tersebut akhirnya mengajak manusia untuk berefleksi sehingga menemukan pemahaman imannya akan Tuhan. Hal ini dimungkinkan bekat karya Roh Kudus, dan juga karena sifat alami manusia untuk terarah kepada Allah. Maka melalui pengalaman dan perjumpaan dengan obyek-obyek duniawi sehari-hari, manusia dapat diantar kepada pengalaman akan Tuhan melalui refleksi transendentalnya.

Perlengkapan persembahan tersebut, kemudian dimaknai secara baru dalam terang iman Kristiani sebagai simbol dan sarana pewahyuan Diri Allah dan rencana keselamatan-Nya kepada manusia. Hal ini dapat dilihat melalui tema tentang pengampunan dan kerahiman Allah yang terwujud dalam Diri Yesus Kristus sebagai kurban silih dosa manusia, sebagai isi makna yang disampaikan oleh segala perlengkapan persembahan tersebut.

Kata kunci : simbol, pewahyuan, pengalaman

ABSTRACT

The offering objects of kenduren, which used in praying for the dead in Javanese culture, are the cultural symbols which have several great meanings. The Javanese Catholic people gave Christian meanings on those offering objects of kenduren, as the effort of faith inculcation in order to live their culture traditions, harmoniously with their Christian faith believe. Through the newly Christian meaning of these offering objects of kenduren, they able to live their faith contextually, and also progressively live their culture better than before.

As usual profan daily objects, these offering objects call us to reflect on them, in order to deepen our gracious faith in God. The power of Holy Spirit and our humantly transcendental characteristic, make it possible. Through our experiences and encounters with the profan daily objects, we finally uniquely have ourown knowledges of God through our transcendental reflections.

The new meanings in the light of Christian faith of these offering objects, become divine symbols and tools of God's revelation and His salvation plan for human being. It can be seen on the themes of forgiveness and Divine mercy, which have done in Jesus Christ's salvific sacrifice, as the meanings of these offering objects.

Key words : symbols, revelation, experiences